

**RELIGIOSITAS DALAM *REINVESTMENT* PEDAGANG SEMBAKO
MADURA DI PADUKUHAN SOROWAJAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh:

MOH. JUFRI

NIM: 16520057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI AGAMA - AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Jufri

NIM : 16520057

Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Etos Kerja Pedagang Sembako Madura di Padukuhan
Sorowajan Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang diajukan adalah asli dan benar karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup dalam waktu 2 bulan (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Moh. Jufri
NIM. 16520057

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Jufri

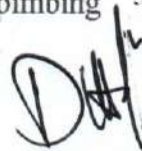
NIM : 16520003

Judul Skripsi : Etos Kerja Pedagang Sembako Madura di Padukuhan Sorowajan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023
Pembimbing



Derry Ahmad Rizal, M. A.
NIP. 19921219 2019031010

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1431/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS DALAM REINVESTMENT PEDAGANG SEMBAKO MADURA DI PADUKUHAN SOROWAJAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. JUFRI
Nomor Induk Mahasiswa : 16520057
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e820c504e55



Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6fa502ecbd



Penguji III

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e81e92f1fdb



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e94e48633e3

MOTTO

“Kaya Raya Sebelum Sarjana”

-Anonim



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin,

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua tercinta, Mama Timah dan Bapakku Rantawi

Atas dukungan dan doanya, serta kepercayaan untuk melepas anaknya kuliah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufi dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Etos Kerja Pedagang Sembako Madura di Padukuhan Sorowajan Yogyakarta.” Penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rosmanniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. Selaku ketua prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Aida Hidayah, Th.I., M.Hum. Selaku sekretaris Prodi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Derry Ahmad Rizal, MA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan masukan serta motivasi kepada penulis selama menulis skripsi, terimakasih atas waktunya, masukan dan pengarahannya dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Derry Ahmad Rizal, MA. Selaku dosen penasihat akademik saya, yang tak henti-hentinya selalu membimbing dan memberi nasehat-nasehat dalam perjalanan akademik saya.
7. Dosen Program Studi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
8. Ibu Staff selaku Staff Tata Usaha Prodi Studi Agama-agama yang telah memberi dukungan, semangat dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar saya yang ada di Pamekasan, yang telah mendukung dan mendoakan saya setiap saat.

10. Terimakasih untuk orang tua tercinta, bapak Makmum beserta Ibu Suniati (Mertua)
11. Terimakasih kepada Istriku, Rina Putri Zulikhawati. yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi serta dukungan dikala penulis berada di titik terendah dalam hidup.
12. Kepada Calon anakku, ini hadiah dari papah buat menyambutmu lahirmu nak.
13. Terimakasih untuk Team Anugerah Catering yang selalu support dalam mengembangkan usaha saya.
14. Terimakasih kepada Afif yang menjadi tempat berkeluh kesah, dan teman sejalan cari orderan .
15. Terimakasih kepada Hamdan Ns sebagai sahabat dekat saya sekaligus teman main Ps an, yang selalu memberikan nasihat dan masukan dan atas pengingat setiap hari dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga tetap bahagia, banyak uang dan yang terpenting sehat jasmani dan rohani.
16. Terimakasih kepada teman-teman yang mobat mabit ikut bantuin cateringan menjadi mood booster di akhir-akhir cerita selama menjadi mahasiswa. Terimakasih atas pemberian semangat kepada penulis.

Tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang turut membantu dan mendukung, baik secara moril maupun material yang tidak dapat penulis sebut satu persatu semoga Allah meridhoi dan melindungi kita semua. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 8 Agustus 2023
Penulis

Moh. Jufri
NIM: 16520057

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara pedagang sembako Madura di Pedukuhan Sorowajan Yogyakarta, etos kerja yang mereka anut, dan pengaruh agama dalam praktik bisnis mereka. Dalam konteks ini, pedagang sembako di Madura memainkan peran vital dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana etos kerja pedagang sembako tercermin dalam kegiatan sehari-hari mereka, dengan fokus pada faktor-faktor agama yang mempengaruhi prinsip-prinsip etis dan nilai-nilai yang mereka anut.

Metode penelitian melibatkan wawancara mendalam dengan sejumlah pedagang sembako di berbagai lokasi di Pedukuhan Sorowajan. Analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait etos kerja, termasuk ketekunan, tanggung jawab, dedikasi, dan kerja keras. Ditemukan bahwa agama memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pandangan pedagang sembako terhadap etika bisnis.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pedagang sembako Madura memandang etos kerja dan bagaimana nilai-nilai agama memengaruhi praktik bisnis mereka. Etos kerja bagi pedagang sembako Madura seringkali mencerminkan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab. Mereka cenderung mengambil inisiatif dalam mengelola usaha mereka sendiri dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pelanggan dan komunitas sekitar. Motif agama juga mendorong pedagang sembako Madura untuk berbagi rezeki dengan sesama melalui sedekah atau sumbangan kepada yang membutuhkan. Etos kerja mereka mencakup komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, terutama yang kurang mampu. Memberikan kontribusi penting bagi pemahaman kita tentang dinamika ekonomi lokal, budaya kerja, serta peran agama dalam membentuk perilaku pedagang sembako Madura. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kaitan antara agama, etos kerja, dan dunia bisnis dalam konteks budaya yang beragam.

Kata Kunci: Peran Agama, Pengaruh Agama, Etos Kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Sumber Data.....	11
3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Teknik Pengelolaan Data	13
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. GAMBARAN UMUM PEDAGANG SEMBAKO MADURA DI PADUKUHAN SOROWAJAN.....	15
A. Letak Geografis Padukuhan Sorowajan	15
B. Sejarah Pedagang Madura di Yogyakarta	16
1. Latar belakang Pedagang Madura	16
2. Pedagang Madura di Yogyakarta	20
C. Pedagang Sembako Madura	22
1. Paguyuban Pedagang Sembako Madura	22

2. Profil Pedagang Sembako Madura di Padukuhan Sorowajan.....	25
BAB III. PANDANGAN PEDAGANG SEMBAKO MADURA TERHADAP ETOS KERJA.....	28
A. Pengertian Etos Kerja.....	28
B. Etos Kerja Islam Dalam Konteks Dagang	31
C. Etos Kerja Pedagang Sembako Madura.....	36
1. Faktor Agama.....	37
2. Faktor Budaya	37
BAB IV. PENGARUH AGAMA TERHADAP ETOS KERJA PEDAGANG SEMBAKO MADURA DI PADUKUHAN SOROWAJAN	40
A. Pandangan Pedagang Sembako Madura Terhadap Etos Kerja Islam	40
B. Etos Kerja Pedagang Sembako Madura di Padukuhan Sorowajan.....	50
BAB V. PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69
CURRICULUM VITAE.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara Historis, Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Islam masuk dibawa oleh para Mubaligh yang melakukan perjalanan dari tanah leluhurnya bersamaan dengan misi yang dibawanya. Secara keduniawian, misi mereka melakukan perdagangan dan secara ukhrawi, mereka membawa ajaran-ajaran Islam.

Bukti Masuknya Islam ke Indonesia melalui perantara jalur perdagangan dengan mengutip dari penemuan seorang Ahli Aerkeologi JP Mouqelles pada tahun 1912 yang mengemukakan hasil penemuannya tentang adanya hubungan penyebaran Islam di Indonesia, seperti banyak di ketemukannya batu nisan di Distrik Pasai, maupun kompleks makam Malik Ibrahim di Gresik dari Cambay Gujarat.¹

Agama didefinisikan sebagai sistem ajaran yang mengatur tata keimanan, termasuk kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahas Esa. Selain itu, agama juga terkait dengan segala bentuk aktivitas manusia.² Oleh karena itu, agama memiliki cakupan yang luas dan universal, dan pemeluk agama menganggapnya sebagai panduan hidup dalam menjalani kehidupan mereka.

Agama melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk norma-norma moral, etika, ritual keagamaan, dan panduan dalam berinteraksi dengan sesama. Agama juga dapat mencakup sistem kepercayaan, doktrin, dan cerita yang menjelaskan asal-usul alam semesta, tujuan hidup manusia, serta konsep tentang kehidupan setelah mati.

¹ Hanifiah Dasuki, et.al., *Ensiklopedia Islam Jilid 2* (Jakarta Iktian Baru Van Haeve, 1993), hl., 36

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 15.

Pemeluk agama sering mengikuti ajaran-ajaran yang diwariskan oleh para tokoh atau nabi agama tersebut, serta menghormati kitab suci atau tulisan-tulisan suci yang dianggap sakral. Agama juga dapat mempengaruhi aspek sosial, budaya dan politik masyarakat di mana agama tersebut tersebar.

Relasi antara agama dan ekonomi sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Agama mempengaruhi nilai, etika, pengambilan keputusan, kewirausahaan dan tanggung jawab sosial dalam konteks ekonomi. Namun, pengaruh agama dalam ekonomi tidak selalu seragam di seluruh masyarakat dan dapat bervariasi antara individu dan kelompok. Penting bagi masyarakat untuk memahami dinamika dan kompleksitas hubungan ini guna mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama dan kebutuhan sosial.

Pertimbangan mengenai hubungan antara agama dan ekonomi adalah topik yang menarik, karena kedua bidang tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Agama secara umum berfokus pada dimensi spiritual dan kehidupan akhirat (*ukhrawi*), sementara ekonomi berkaitan dengan urusan duniawi seperti produksi, konsumsi dan distribusi kekayaan. Meskipun demikian, perbincangan tentang agama tidak hanya terbatas pada ranah teologis semata, tetapi juga dimulai dari pemikiran transendental yang meletakkan Tuhan dan doktrin/dogma keagamaan sebagai kebenaran yang hakiki (*ukhrawi*).³

Madura merupakan salah satu pulau di Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Agama Islam memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim, termasuk dalam menjalankan usaha. Ajaran dan nilai-nilai agama Islam memberikan pedoman dan panduan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks bisnis dan usaha.

³Dwi Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 247.

Pada umumnya, orang-orang Madura yang merantau selalu memberi penekanan pada hubungan kekerabatan. Banyak perantau dari kota kecil yang terikat oleh ikatan asal mereka mampu mempertahankan hubungan yang kuat dengan komunitas asal mereka, membangun komunitas baru di kota berdasarkan adat istiadat asli, atau melakukan keduanya sekaligus. Proses migrasi ke suatu daerah tidak dapat dipisahkan dari eksistensi kerabat atau teman yang tinggal lebih dulu di daerah tersebut. Karena itu, mereka tersebar di berbagai kota besar maupun daerah terpencil melalui jaringan kekerabatan yang terus dipelihara hingga saat ini.

Secara budaya, masyarakat Madura adalah suatu tatanan masyarakat yang sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan kebiasaan yang diwariskan oleh para leluhur mereka.⁴ Selain merantau yang sudah menjadi kebiasaan orang Madura, mereka juga sangat menjaga nilai-nilai budaya dan kekerabatan yang menjadi modal mereka dalam bertahan hidup di tanah rantau. Dengan didukung oleh budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, karakter mereka sebagai pekerja keras dan ulet akhirnya menjadi stereotip mayoritas orang dalam melihat etnis Madura di perantauan.⁵ Dalam Islam, terdapat prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan perilaku umat Muslim dalam menjalankan usaha. Agama Islam mendorong umat Muslim untuk berlaku jujur dan memiliki integritas tinggi dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis. Pedagang Muslim dianjurkan untuk tidak menipu atau mengambil keuntungan yang tidak halal dalam bertransaksi.

Agama Islam merupakan agama yang didalamnya mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik kehidupan yang bersifat spiritual (ukhrawi) atau yang bersifat

⁴ Helene Bouvier, *Lebur: Seni Musik fan Pertunjukan Dalam Masyarakat Madura*. edited by J. C. Rahayu S. Hidayat, 2002. Hln. 44.

⁵ A. Latief Wiyata, *Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*, hlm.145.

kehidupan material (duniawi) yang didalamnya juga mengatur etos kerja. Etos kerja dalam Islam pada hakekatnya merupakan suatu dorongan kebutuhan dan aktualisasi diri. Keyakinan, nilai-nilai yang dianut atau ajaran agama bisa menjadi faktor yang berperan dalam proses terbentuknya sikap hidup mendasar.

Terutama di dalam agama Islam, setiap pekerjaan harus dapat menumbuhkan etos kerja secara Islami. Karena menurut keyakinan umat Islam, pekerjaan yang ditekuni bernilai ibadah, termasuk di dalamnya menghidupi ekonomi keluarga. Oleh karena itu bekerja adalah suatu keharusan jangan sampai kita terlena dengan hasil yang banyak padahal pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang dilarang oleh Allah SWT. Hal ini terjadi karena adanya nilai spiritual yang penting dalam Islam, yaitu keberkahan dari Tuhan.

Religiusitas dan keberagamaan memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam konteks sosial, budaya dan ekonomi. Agama seringkali menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, termasuk dalam dunia bisnis dan usaha. Perdagangan kelontong merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh penghayatan Agama terhadap etos kerja, terutama dalam konteks pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggagaskan beberapa objek penting yang dijadikan sebagai rumusan masalah, yakni :

1. Bagaimana pandangan pedagang sembako Madura terhadap etos kerja?
2. Bagaimana motif agama terhadap etos kerja pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap etos kerja.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Agama Islam terhadap pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru terhadap literatur akademik dalam bidang agama dan bisnis. Studi ini dapat memperkaya pemahaman tentang peran religiusitas dalam konteks bisnis terhadap pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan Yogyakarta.

- b. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan sebagai perbandingan penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, adalah suatu kewajiban melakukan tinjauan terhadap penelitian lain. Peneliti menemukan beberapa tulisan dan penelitian yang terkait implikasi media terhadap semangat keberagamaan yakni.

Pertama, Moh. Warits menunjukkan bahwa pembacaan Salawat Nariyah dianggap sebagai praktik keagamaan yang signifikan dalam paguyuban tersebut. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat ikatan keagamaan, tetapi juga menghidupkan semangat kebersamaan, keadilan, dan kerjasama di antara anggota paguyuban. Selain itu, pembacaan Salawat

Nariyah juga dapat memberikan dukungan moral dan kekuatan spiritual bagi para pedagang dalam menghadapi tantangan ekonomi.⁶

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Wasito Rahartjo Jati, berjudul "Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama", bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara agama dan ekonomi dalam membentuk etos kerja. Dalam perspektif Weberian, agama memainkan peran penting dalam ranah ekonomi dengan membentuk nilai-nilai etos kerja seperti rasionalisme, asketisme dan "panggilan" yang mendorong individu untuk bekerja keras dalam mencari mata pencaharian.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muh, Syamsuddin, Jurnal yang berjudul "*Orang Madura Perantauan di Daerah Istimewa Yogyakarta*" Dalam konteks ini, dapat diketahui bahwa semua perantau Madura di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keyakinan agama Islam. Mereka berusaha menerapkan norma-norma agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan sebaik-baiknya. Agama Islam merupakan bagian yang sangat penting dalam identitas mereka, dan mereka merasa bangga dengan hal tersebut. Mereka memandang agama sebagai sumber kebanggaan dan menggunakan agama sebagai identitas diri.⁸

Untuk menunjang penelitian, peneliti juga mengambil referensi dari buku yang berhubungan dengan etos kerja, diantaranya: buku karya Musa Asy'arie yang berjudul *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* menjelaskan tentang makna kerja,

⁶ Moh. Warits, "Pembacaan Salawat Nariyah Sebagai Perekat Solidaritas Paguyuban Pedagang Kelontong Madura Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

⁷ Wasito Rahartjo Jati, "Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama", *Al-Qalam*, Vol. 35 No 02, Juli - Desember 2018.

⁸ Muh. Syamsuddin, "Orang Madura Perantauan di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Aplikasia*, Vol. 18, No. 01, 2018

etos kerja dan hakikat kerja, makna kerja dan makna perubahan menjadi lebih baik , etos kerja dan peranan uang, etos kerja dengan perspektif seni budaya.⁹

E. Kerangka Teori

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di suatu negara tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi semata, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh intervensi agama. Menurut Mahmud Syaltut, agama merupakan ketetapan Ilahi yang diterima melalui wahyu Nabi-Nya, yang mengatur bagaimana kehidupan masyarakat dijalankan.¹⁰ Di sisi lain, Daradjat mengemukakan bahwa agama merupakan suatu proses hubungan yang dirasakan oleh manusia terhadap sesuatu yang diyakininya dan sesuatu tersebut dianggap lebih tinggi daripada manusia.¹¹

Penelitian ini didasarkan pada teori tindakan sosial Max Weber yang mencoba memahami motif-motif di balik makna tindakan atau perilaku individu dan kelompok berdasarkan tipe-tipe tindakan sosial. Menurut Weber, konsep-konsep sosiologi berperan penting dalam membahas tindakan sosial. Weber membedakan tindakan sosial dengan perilaku manusia, karena tindakan sosial memberikan arti subjektif yang terkait dengan tujuan dan harapan individu atau kelompok. Tindakan sosial juga mempertimbangkan perilaku orang lain.

Ada empat jenis perilaku tindakan sosial menurut Weber:

1. Tindakan Tradisional: Merupakan tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan dan norma-norma yang turun-temurun dari generasi sebelumnya. Individu atau kelompok

⁹ Musa asy'arie, *Etos kerja dan pemberdayaan ekonomi umat*, hlm. 7

¹⁰ M Quraish Shihab, *Membedakan Al Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 210.

¹¹ Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 10.

melakukan tindakan ini tanpa banyak mempertimbangkan perubahan atau efisiensi, karena tetap mengikuti tradisi yang sudah mapan.

2. Tindakan Berorientasi Nilai: Tindakan ini didasarkan pada nilai-nilai yang diyakini oleh individu atau kelompok. Nilai-nilai ini dapat mencakup etika, moralitas, keyakinan atau agama. Tindakan berorientasi nilai sering kali digerakkan oleh dorongan untuk menghargai prinsip-prinsip tertentu daripada mencapai tujuan tertentu.
3. Tindakan Berorientasi Tujuan: Merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan yang jelas dan rasional. Individu atau kelompok berfokus pada hasil yang ingin dicapai dan mencari cara paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Tindakan Afektif: Tindakan ini dipengaruhi oleh emosi dan perasaan kuat, sehingga dapat dilakukan impulsif dan tanpa perencanaan yang matang. Individu atau kelompok bertindak berdasarkan emosi yang sedang dirasakan.

Dengan memahami jenis-jenis tindakan sosial ini, penelitian dapat mengeksplorasi motif-motif di balik perilaku individu atau kelompok dan bagaimana tindakan tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai, tradisi, tujuan, atau emosi. Hal ini memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam analisis sosiologis terkait tindakan sosial dan perilaku manusia.¹²

Dengan kata lain, intervensi agama dalam konteks perkembangan ekonomi dapat terjadi melalui panduan dan ketetapan yang diatur oleh wahyu Ilahi, atau melalui hubungan manusia dengan kepercayaan yang lebih tinggi dari dirinya sendiri. Penting untuk dicatat bahwa peran agama dalam pengaruh ekonomi dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial, budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat suatu negara. Interaksi antara agama dan ekonomi dapat meliputi aspek-etika etis, keuangan Islam, tanggung jawab

¹² Aprillia Reza Fathia, "Analisis Tindakan Max Weber Terhadap Tradisi Siraman Wedudo", *Al-Ma'arief*, Vol.4, No. 2, 2022

sosial, dan nilai-nilai yang mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi individu dan kolektif.

Namun demikian, peran agama dalam perkembangan ekonomi tidaklah satu-satunya faktor yang perlu dipertimbangkan. Terdapat banyak faktor lain, seperti kebijakan pemerintah, struktur ekonomi, sumber daya alam, pendidikan, inovasi teknologi, dan stabilitas politik yang juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi suatu negara.

Agama memiliki beberapa definisi menurut Harun Nasution, yaitu: 1. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi. 2. Adanya ikatan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada sesuatu yang berada di luar diri manusia dan dapat mempengaruhi tindakan manusia. 3. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menumbuhkan perilaku tertentu. 4. Mengakui adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib. 5. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar.¹³

Dalam konteks ini, agama dipandang sebagai suatu sistem kepercayaan dan praktik yang melibatkan hubungan manusia dengan kekuatan gaib atau kekuatan yang dianggap lebih tinggi daripada manusia itu sendiri. Agama juga mencakup pengakuan terhadap kewajiban dan tindakan yang dipengaruhi oleh kekuatan gaib tersebut.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana agama dan etika kerja dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi dalam suatu konteks sejarah tertentu, namun demikian, penting juga untuk memperhatikan bahwa hubungan antara agama dan ekonomi dapat berbeda dalam konteks budaya, sejarah, dan sistem ekonomi yang berbeda

¹³ Hamdani Thaha dan Muh Ilyas. "Perilaku Beragama dan Etos Kerja Masyarakat Pesisir di Kelurahan Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo", *PALITA*, Vol. 1, No. 1, April 2016, hlm. 3-4.

pula. Dalam etos kerja, terdapat dasar-dasar yang memiliki relevansi dengan pandangan keagamaan, yaitu Tauhid, Taqwa dan Ibadah.

Tauhid merujuk pada keyakinan bahwa dalam bekerja dan mencapai hasil, individu harus mengarahkan niat dan tindakan mereka semata-mata untuk menyembah Allah SWT dan bukan untuk memuja materi. Konsep ini mengajarkan pentingnya menghindari keserakahan, mencari ridha Allah, dan mengingatkan bahwa tujuan akhir dari segala upaya adalah untuk mengabdikan kepada-Nya.¹⁴

Taqwa mengacu pada sikap individu untuk senantiasa ingat dan waspada, menjaga diri dari dosa dan berusaha melakukan yang baik serta menjauhi yang buruk. Hal ini melibatkan kesadaran akan akibat dari tindakan yang dilakukan, dan menumbuhkan kewaspadaan terhadap segala bentuk dosa atau tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama. Ibadah adalah melaksanakan semua pekerjaan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Pandangan ini mengarahkan individu untuk menyadari bahwa setiap tindakan yang dilakukan dalam pekerjaan sehari-hari dapat dijadikan sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Pekerjaan dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk menjaga keberlangsungan dan keberkahan dunia ini.¹⁵

Konsep-konsep ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam dunia kerja dan menjadikan pekerjaan sebagai sarana ibadah. Mereka mengajarkan individu untuk memiliki pandangan yang seimbang terhadap materi, menjaga kepatuhan terhadap ajaran agama, dan melihat pekerjaan sebagai bentuk tanggung jawab spiritual dalam menjaga dan memajukan kehidupan di dunia ini. Penting untuk dicatat bahwa konsep etos kerja yang berakar dalam ajaran agama dapat bervariasi tergantung pada

¹⁴ Acep Mulaya. "Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi", *TURNAS*, Vol. 4, No. 1, Juni 2008, hlm. 11-12.

¹⁵ Acep Mulaya, *Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi*, hlm. 5

keyakinan dan praktik agama yang berbeda. Konsep-konsep ini tercermin dalam berbagai tradisi keagamaan yang memiliki nilai-nilai yang mendukung integritas, kerja keras, tanggung jawab dan kesadaran spiritual dalam dunia kerja.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penulisan bisa dipahami sebagai cara ilmiah untuk bisa menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Dalam penelitian “Religiusitas Dalam Reinsvesment Pedagang Sembako Madura di Sorowajan Yogyakarta”, adanya komponen-komponen yang akan ditempuh penulis untuk menggali dan menganalisis data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, sehingga hasil dari penelitian ini akan berbentuk narasi, pola perilaku informan sebagai sampel penelitian, kemudian berkaitan dengan sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari data yang diperoleh.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari proses wawancara dengan Pedagang Sembako sebagai informan kunci (*key informan*), yang berada di wilayah Sorowajan Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi referensi maupun tulisan yang ada kaitannya dengan agama dan lapangan kerja, meliputi buku, artikel, jurnal dan sebagainya.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

Data tersebut diharapkan mampu menunjang dan melengkapi serta mampu memperjelas data primer.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, hal ini agar memperoleh data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, sebelumnya terlebih dahulu diberikan daftar pertanyaan kepada narasumber untuk bisa dijawab di lain kesempatan.¹⁷

Adapun informan yang bersedia untuk diwawancarai penulis terdapat 7 orang pedagang keolontong Madura, sebagai sumber data primer. Selain itu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan informan.¹⁸

Dalam wawancara penulis menggunakan teknik wawancara, dimana penulis membawa pedoman garis besar persoalan yang sedang diteliti, yang kemudian akan diajukan kepada informan. Instrumen yang mendukung lainnya adalah daftar pertanyaan, buku catatan.

b. Dokumentasi

¹⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138.

¹⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 139.

Sejumlah data dan fakta yang diperoleh berbentuk dokumentasi, seperti foto, dokumen, buku, dan sebagainya.¹⁹ Metode ini dilakukan untuk menambah informasi yang diteliti. Maka peneliti mendokumentasikan setiap data yang diperoleh melalui foto, dan beberapa dokumentasi.

4. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah pengelolaan data, dimana analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang ada di data.²⁰ Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

- a. Menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membantu merangkum inti-inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang diperlukan.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
- d. Melakukan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori yang digunakan.
- e. Mengambil kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

¹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 141.

²⁰Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 190

Untuk memberikan kemudahan dan pemahaman mengenai Pengaruh Religiusitas Terhadap Usaha: Studi Kasus Pedagang Kelontong Madura di Sorowajan Yogyakarta, oleh sebab itu hasil penelitian ini diuraikan ke dalam beberapa bab:

Bab I. Adalah bab yang menjelaskan terkait pendahuluan, didalamnya membahas latar belakang masalah yang kemudian memberikan batasan dan jadi kerangka teori sebagai gambaran penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dalam bab satu ada rumusan masalah sebagai topik pembahasan dalam skripsi, selanjutnya ada tujuan dilakukannya penelitian skripsi dan akhirnya berujung pada sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi tentang letak geografis Padukuhan Sorowajan Yogyakarta, gambaran umum tentang sejarah pedagang Madura di Yogyakarta.

Bab III. Pembahasan tentang bagaimana pandangan Islam terhadap etos kerja. Bertujuan menjelaskan bagaimana Islam menyikapi etos kerja.

Bab IV. Membahas tentang pengaruh agama terhadap etos kerja pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan Yogyakarta.

Bab V. Berisi penutup yaitu bagian akhir dari penulisan penelitian skripsi, dan sebagai pelengkap skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae. Kemudian penulis melengkapi dengan adanya kritik dan saran yang membangun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dalam hal ini memunculkan gagasan, ide, pokok pikiran yang disusun menjadi satu kesatuan dalam rangkaian dan menganalisis kata-kata dan kalimat yang mengandung makna sehingga menghasilkan kesimpulan yang tersebut dibawah ini.

Pertama, Pandangan pedagang sembako Madura terhadap etos kerja cenderung melibatkan nilai-nilai seperti kerja keras, ketekunan, tanggung jawab, dan kemandirian. Mereka umumnya percaya bahwa usaha yang gigih dan kerja keras akan membawa hasil yang memadai. Etos kerja ini mungkin juga dipengaruhi oleh budaya Madura yang menghargai usaha dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.

Agama memberikan motivasi yang kuat bagi individu untuk berpartisipasi dalam dunia ekonomi dengan tujuan yang lebih tinggi, seperti memberikan pelayanan kepada sesama atau mengembangkan ekonomi dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga serta membantu masyarakat. Menabung memiliki manfaat yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan. Praktik ini tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga membuka pintu untuk pengembangan pribadi, pendidikan, dan rencana jangka panjang. Dengan menabung, individu memiliki kesempatan untuk meraih tujuan dan impian mereka, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

Kedua, Motif agama juga dapat memainkan peran penting dalam etos kerja pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan, Yogyakarta. Banyak dari mereka mungkin menganut agama yang mendorong untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk penghormatan terhadap Tuhan. Agama juga dapat memberikan

dorongan moral dan motivasi untuk menjalani aktivitas bisnis dengan integritas dan kejujuran.

Pedagang sembako Madura di Padukuhan Sorowajan, Yogyakarta, cenderung memiliki pandangan etos kerja yang kuat, dengan penekanan pada kerja keras dan ketekunan. Motif agama juga mungkin memainkan peran dalam membentuk nilai-nilai etos kerja ini, dengan memberikan motivasi spiritual dan panduan moral dalam menjalani bisnis. Kedua faktor ini, yaitu budaya dan agama, dapat saling melengkapi dan memperkuat pandangan mereka terhadap pentingnya usaha dan etos kerja yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang penulis kemukakakan dalam bab-bab sebelumnya tentang etos kerja pedagang sembako. Saran-saran berikut ini ditujukan kepada berbagai pihak terkait, dari pedagang sembako hingga peneliti, untuk lebih mengembangkan pemahaman tentang etos kerja pedagang sembako Madura di Pedukuhan Sorowajan Yogyakarta:

1. Kepada Para Pedagang Sembako Madura

Tetaplah gigih dalam bekerja dan menjalankan bisnis dengan penuh etika dan integritas. Pertahankan hubungan baik dengan pelanggan, serta berikan pelayanan yang terbaik. Selalu ingat untuk menjalankan kewajiban dan tanggung jawab terhadap Allah SWT dalam setiap aspek bisnis. Rajinlah untuk belajar dan meningkatkan skill berdagang, termasuk pengetahuan tentang etika bisnis Islam. Tetap menjaga semangat dan optimisme dalam menghadapi berbagai tantangan.

Aktiflah dalam mengikuti kegiatan Paguyuban untuk saling berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan menjalankan program-program yang meningkatkan kesejahteraan pedagang secara bersama-sama. Manfaatkan wadah Paguyuban

untuk menyuarakan aspirasi dan kebutuhan kolektif, serta berpartisipasi dalam upaya perbaikan dan pengembangan sektor pedagang sembako.

2. Kepada Paguyuban Pedagang Madura

Perluas dan tingkatkan aktivitas Paguyuban, termasuk program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pedagang. Ajak lebih banyak pedagang untuk aktif bergabung dalam kegiatan Paguyuban, dengan mengkomunikasikan manfaat dan tujuan yang dikejar.

Buat platform atau forum yang memungkinkan pedagang untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan tentang etika bisnis Islam. Adakan acara dan seminar berkala yang fokus pada etika bisnis Islam, manajemen usaha, serta perkembangan ekonomi dalam konteks pedagang sembako.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai etos kerja pedagang sembako Muslim, termasuk dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial. Telusuri lebih jauh tentang bagaimana faktor agama dan budaya mempengaruhi perilaku bisnis pedagang sembako. Fokuskan penelitian pada aspek-aspek khusus, seperti pengaruh etika bisnis Islam terhadap pengambilan keputusan dalam berbisnis, serta peran Paguyuban dalam mengembangkan etos kerja.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan pedagang sembako di Padukuhan Sorowajan dapat terus berinovasi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai etika bisnis Islam dalam setiap langkah mereka. Selanjutnya, penelitian lanjutan yang lebih mendalam akan membantu masyarakat dan akademisi memahami lebih dalam tentang peran etos kerja dalam kehidupan ekonomi pedagang sembako Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Pengertian dan Maksud Etos Kerja Islam (Muslim)*. diakses dari <http://ikumpul.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-maksud-etos-kerja-islam-muslim.html>, tanggal 4 Agustus 2023.
- Abdulloh, Taufik. (1998). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.
- Abdullah P Pius. (2005). *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* Surabaya: Arkola
- Adinugraha. Hermawan, Hendri. (2013). *Norma dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Syariah*, Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 1.
- Ali, Mukti. (1974). *Kehidupan Agama, Kerukunan Hidup Umat Beragama dan Pembangunan*, pada Penataran Wartawan Agama di Pondok Moderen Gontor Ponorogo.
- Anoraga, Panji. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, Moch. Khoirul. (2008). *Ekonomi Dalam Prespektif Islam*. Jurnal ISLAMICA, Vol. 3, No. 1, September.
- Asy'arie, Musa. (1997). *Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lesfi.
- Daratjad, Zakiah. (1995). *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darwis, Mohammad. (2017). *Enterperneurship Dalam Prespektif Islam; Meneguhkan Paradigma Pertautan Agama Dengan Ekonomi*, Jurnal Istishoduna, Vol. 6 No.1 April.
- Departemen Agama. (1994). *Ensiklopedi Islam Jilid Iii Majelis Ta'lim*. Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoven.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkenleema.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahrurrosi, Ach. (2017). *Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Franita, Riska. (2016). *Analisa Pengangguran di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. I, Desember.

- Geerts, Cliffort. (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ishomuddin.(2002). *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khasan, Moh. (2011). *Zakat dan Sistem Sosial-Ekonomi Dalam Islam*, Jurnal Dimas, Vol. 11, No. 2.
- Luth, Thohir. (2001). *Antara Perut dan Etos Kerja, dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Maghfur, Ifdlolul. (2016). *Membangun Ekonomi Dengan Prinsip Tauhid*, Jurnal Malia, Vol. 7, No. 2.
- Masyhuri. (2019). *Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber (Prespektif Islam)*. Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman, Vol 2 No 2, September.
- Mawardi. (2007). *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Alaf Riau Graha UNRI PRESS.
- Moelong, J. Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Jaih dan Hakim, ABD Atang. (2010). *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Rosdakarya.
- Mujahidin, Akhmad.(2004). *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Mulaya, Acep.(2008). *Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi*. Jurnal TURNAS, Vol. 4, No. 1.
- Muzakki, Muhammad.(2013). *Pengantar dalam Abdul Jalil, Spiritual Enterperneurship Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah.(2011) . *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group , 2011. Pusat Data dan Informasi (BP2MI)
- Putong, Iskandar.(2010). *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Putra, Ahmad.(2020). *Konsep Agama Dalam Prespektif Max Weber*. Jurnal Al-Adyan Journal of Religious Studies, Volume 1, No 1.
- Rahardjo.(1999). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Rahartjo, Jati, Wasito.(2018). *Agama dan Sepirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama*. Jurnal Al-Qalam, Vol 35 No 02.

- Saptari, Ratna.(1997). *Hakikat Kerja Perempuan: Masalah Definisi dan Analisis dalam Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Kalyanamitra, 1997.
- Shihab, M. Quraish.(1994) *Membumikan Al Qur`An: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sinamo, Jansen.(2005). *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institute Darma Medika.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyanto, Dwi.(2005). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Syafiq, Ahmad.(2018). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF)*, Jurnal Zakat dan Wakaf, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kudus, Vol. 5, No. 2.
- Thaha, Hamdani. Ilyas, Muh.(2016). *Perilaku Beragama dan Etos Kerja Masyarakat Pesisir di Kelurahan Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Jurnal PALITA, Vol. 1, No. 1.
- Tsamara, Toto.(1994). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf.
- (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Undang-Undang RI. No. 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.
- Uno, B Hamzah.(2006). *Teori Motivasi dengan Pengukuran Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Qibtiyah, Mariatul.(2019). *Tingkah Laku Ekonomi dalam Hegemoni Agama dan Budaya*. Jurnal Studi Sosial dan Politik, Vol. 3, No. 1.
- Weber, Max.(2006) . *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, Aris.(2016). *Islam dan Budaya Jawa*. Jawa Tengah: Kaubata dipantara.